

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field reserch* atau penelitian lapangan. Menurut Indriantoro dan Supomo, penelitian lapangan adalah:

Penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subyek yang diteliti, serta berinteraksi dengan lapangan secara langsung.¹ Penelitian lapangan pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana implementasi manajemen kelas untuk meningkatkan karakter religius siswa dengan teknik pembiasaan pada mata pelajaran akidah akhlak di MI NU Hidayatul Mubtadiin Undaan Kidul Undaan Kudus.

Adapun pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Andi Pratowo mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai bentuk pendekatan dengan latar belakang alamiah. Tujuan dari pendekatan kualitatif sendiri adalah dengan melalui metode dapat menafsikan suatu fenomena yang terjadi.² Metode kualitatif digunakan karena masalah yang ada belum jelas, masih bersifat kompleks, dinamis dan penuh makna serta butuh pemahaman sosial yang lebih mendalam, sehingga dapat menemukan pola, kesimpulan, dan teori.³ Oleh karena itu, akan diuraikan data-data yang telah diperoleh tentang implementasi manajemen kelas untuk meningkatkan karakter religius siswa dengan teknik pembiasaan kelas V di MI NU Hidayatul Mubtadiin Undaan Kudus dengan berlandaskan teori-teori yang sudah ada.

¹Indriantoro dan Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2002), hal.26

²Andi Pratowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta; Ar-Ruzz media,2016), hal.24

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.399.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI NU Hidayatul Mubtadiin Undaan Kidul Undaan Kudus yang beralamat di Desa Undaan Kidul Gang 10 Undaan Kudus. Adapun pertimbangan memilih lokasi ini karena peneliti sudah banyak mengetahui karakter MI NU Hidayatul Mubtadiin dan ketersediaan referensi yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021.

C. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas V MI NU Hidayatul Mubtadiin Undaan Kudus, guru mata pelajaran Akidah Akhlak, dan guru kelas.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian didefinisikan sebagai bahan-bahan yang diperlukan dalam proses penelitian. Bahan-bahan ini bisa berupa tulisan maupun non tulisan. Adanya sumber data dijadikan sebagai rujukan dalam penulisan skripsi ini. Beberapa sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data informasi yang langsung didapat dari subjek dalam penelitian disebut sumber data primer.⁴ Untuk mengetahui implementasi manajemen kelas untuk meningkatkan karakter religius siswa dengan teknik pembiasaan siswa kelas V mata pelajaran akidah akhlak, sumber data primer yang digunakan adalah kepala madrasah, guru mata pelajaran, guru kelas dan siswa.

2. Sumber Data Sekunder

Sebaliknya, sumber data sekunder berarti data tidak diperoleh secara langsung dari subjek penelitian. Data ini diperoleh dari pihak atau data lain di luar subjek penelitian.⁵ Dalam data sekunder ini peneliti

⁴Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hal.91

⁵*Ibid*, hal.91

menganalisa literatur yaitu buku-buku yang relevan, struktur organisasi, visi, misi MI NU Hidayatul Mubtadiin, data pendidikan serta data siswa yang digunakan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah cara dalam mengumpulkan data. Adanya langkah ini sangat penting dalam sebuah penelitian, sebab tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, data yang didapatkan tidak akan memenuhi standar yang ditetapkan.⁶ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang melalui sebuah pertemuan yang berisi pertukaran informasi dan ide dalam suatu topik pembahasan tertentu.⁷

Dalam teknik wawancara ini digunakan untuk mengetahui informasi penelitian mengenai manajemen kelas yang digunakan dalam mata pelajaran akidah akhlak untuk meningkatkan karakter religius siswa. Wawancara ini dilakukan oleh guru mata pelajaran, guru kelas dan siswa.

2. Observasi

Observasi berarti peneliti melakukan pengamatan. Pengamatan dilakukan pada objek penelitian secara jelas dan terperinci sebagai sumber data sesuai dengan keadaan sehari-harinya.⁸

Dalam observasi ini dilakukan pengumpulan data kepada sumber data, untuk melakukan penelitian. Observasi ini dilakukan di MI NU Hidayatul Mubtadiin Undaan Kidul Undaan Kudus secara langsung untuk meneliti implementasi manajemen

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* hal.308

⁷*Ibid*, hal.317

⁸*Ibid*, hal.312

kelas untuk meningkatkan karakter religius melalui teknik pembiasaan pada mata pelajaran akidah akhlak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah catatan peristiwa yang telah terjadi dan dikumpulkan selama proses penelitian. Data-data ini dapat berupa tulisan maupun gambar. Data berupa tulisan contohnya seperti biografi seseorang dan catatan selama penelitian. Sedangkan data berupa gambar contohnya foto, sketsa, dan lainnya.⁹ Dalam penelitian ini, dokumentasi yang diambil berupa gambar (foto), tulisan dan catatan kegiatan yang berhubungan dengan penelitian ini.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini uji keabsahan yang dilakukan menggunakan uji kredibilitas adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ialah keadaan di mana peneliti kembali lagi ke lapangan. Peneliti akan melakukan pengamatan dan wawancara kembali dengan sumber dan subjek penelitian. Perpanjangan pengamatan dimaksudkan agar peneliti memiliki hubungan yang akrab dengan narasumber. Ketika hubungan tersebut terjalin akrab, maka akan timbul keterbukaan, saling percaya, dan tidak ada informasi yang tertutupi. Selain itu, perpanjangan pengamatan dimaksudkan untuk mengecek kembali benar tidaknya data yang telah didapatkan.¹⁰ Perpanjangan pengamatan dalam penelitian ini dilakukan sebab data yang terkumpul masih dirasa kurang.

2. Meningkatkan Ketekunan

Sikap peneliti yang lebih cermat dan berkesinambungan dalam melakukan pengamatan disebut dengan meningkatkan ketekunan. Dengan cara seperti ini, data penelitian yang didapatkan akan lebih

⁹*Ibid*, hal.329

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*...hal.369

pasti. Begitupun dengan urutan peristiwa akan dapat terekam dengan baik.¹¹

3. Triangulasi

Triangulasi data ialah pengecekan yang dilakukan terhadap data dari berbagai sumber, berbagai waktu, dan berbagai cara. Bisa dikatakan bahwa triangulasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menggabungkan teknik pengumpulan data lainnya dengan sumber data yang sudah ada.¹² Penelitian ini menggunakan tiga macam triangulasi, yakni:¹³

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek data pada sumber yang berbeda. Pengecekan ini dilakukan untuk menguji kredibilitas data.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek data pada teknik yang berbeda dengan sumber yang sama. Pengecekan ini dilakukan untuk menguji kredibilitas data.

c) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan mengecek data dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Pengecekan ini dilakukan untuk menguji kredibilitas data.

4. Analisis Kasus Negatif

Menganalisis kasus negatif berarti melakukan analisis pada kasus yang seharusnya tidak ada dalam penelitian pada saat tertentu, atau bisa dikatakan kasus yang timbul ini tidak sesuai bahkan bisa jadi berbeda dengan hasil penelitian. Maka kasus seperti ini harus dianalisis guna mencari data yang berbeda atau data yang bertentangan. Kasus dikatakan sudah terpercay apabila tidak ditemukan data yang berbeda atau bertentangan.

¹¹*Ibid*, hal.370

¹²*Ibid*, hal.330

¹³*Ibid*, hal. 369-375

5. Bahan Referensi

Bahan referensi ialah bahan pendukung dalam memperkuat data yang ada. Dengan bahan referensi data yang didapatkan akan lebih akurat dan terpercaya.

6. Member Check

Member check merupakan proses pengecekan data yang diperoleh dengan sumber data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan sumber data. Jika data tersebut telah disepakati oleh pemberi data, maka data tersebut bisa dikatakan valid dan dapat dipercayai.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah cara dalam mengatur data-data yang ada secara berurutan. Data-data yang dimaksud ialah data dari hasil observasi dan wawancara. Data-data ini ditafsirkan sehingga menghasilkan sebuah pendapat, gagasan, pemikiran, maupun teori yang baru. Data-data ini diolah diorganisir, dipecahkan sehingga dapat dicari pola dan tema-tema yang sama.¹⁴ Analisis data berarti proses mencari serta menyusun dengan sistematis data-data dan memilah-milah mana data yang lebih penting untuk dipelajari.¹⁵ Teknik-teknik yang digunakan dalam analisis data yakni sebagai berikut:¹⁶

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data berarti proses memilah data mana yang diperlukan, dan data mana yang tidak diperlukan sehingga bisa dibuang. Proses memilah ini akan berbentuk sebagai sebuah rangkuman yang tersusun dengan sistematis juga teliti. Reduksi data dimaksudkan untuk mengambil data-data pokok yang dianggap penting. Dalam penelitian ini, data difokuskan pada implementasi manajemen kelas untuk

¹⁴J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT.Grasindo, 2010), hal.121

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.....hal.335

¹⁶*Ibid*, hal.338

meningkatkan karakter religius siswa melalui teknik pembiasaan pada mata pelajaran akidah akhlak kelas V.

2. Data Display

Langkah setelah reduksi data ialah data display. Mendisplay data berarti data dijabarkan dalam bentuk uraian, bagan, serta hubungan antara kategori satu dengan yang lainnya. Data-data ini terorganisasikan, sehingga dapat tersusun dengan baik dalam suatu pola hubungan sehingga mudah dipahami. Sumber data pada penelitian ini adalah guru kelas, guru mata pelajaran akidah akhlak dan siswa.

3. *Conclusion Drawing / Verification*

Langkah ketiga atau langkah terakhir dalam analisis data yaitu *conclusion drawing*. *Conclusion drawing* ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini dijabarkan dalam bentuk deskripsi sebagai gambaran hasil dari apa yang telah diteliti, dari yang semula remang-remang menjadi jelas. Kesimpulan ini diharapkan mampu menciptakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.¹⁷

¹⁷*Ibid*, hal.345